

Judul : MKD dan bareskrim bahas kasus viktor
Tanggal : Rabu, 06 Desember 2017
Surat Kabar : Republika
Halaman : 3

MKD dan Bareskrim Bahas Kasus Viktor

● RONGGO ASTUNGKORO,
FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR mendatangi Bareskrim Polri untuk melakukan konfirmasi dan koordinasi terkait kasus dugaan ujaran kebencian yang dilakukan oleh Ketua Fraksi Partai Nasdem DPR Viktor Laiskodat. Hal yang disampaikan Bareskrim dapat dijadikan pertimbangan oleh MKD.

"Saat ini, kami konfirmasi beberapa hal ke pihak Bareskrim dalam kaitan kasus Viktor Laiskodat. Dari beberapa keterangan yang disampaikan pihak penyidik kepada MKD akan menjadi bahan bagi kami untuk melakukan pendalaman," ungkap Wakil ketua MKD Sarifuddin Sudding di Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (5/12).

Menurut dia, apa yang telah disampaikan oleh Bareskrim dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi MKD dalam langkah membuat suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut terkait laporan yang disampaikan sekelompok orang soal dugaan pelanggaran etika oleh Viktor.

Di samping itu, Wakil Direktur Dittipidum Bareskrim Polri Kombes Pol Panca Putra menuturkan, proses penyelidikan terhadap kasus Victor terus berlangsung. Ia meminta waktu untuk menuntaskan penyelidikan kasus tersebut. "Mohon waktunya saja, kita akan tuntaskan penyelidikan ini dengan mendalami berbagai aspek keterangan saksi-saksi ahli," kata Panca. Ia juga mengungkapkan, penyidik Bareskrim Polri telah melakukan pemeriksaan terhadap 23 orang saksi dan satu orang saksi ahli pidana. Terkait ahli bahasa, pihaknya masih mencari ahli bahasa daerah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nusa Tenggara Timur (NTT). "Karena yang kita temui baru ahli bahasa Indonesia," ungkap dia.

Terkait pertemuan dengan MKD, Panca membeberkan, pihaknya hanya menyampaikan langkah-langkah yang telah Bareskrim Polri lakukan. Langkah-langkah tersebut berupa pemeriksaan termasuk terhadap para saksi, serta mengumpulkan dan memeriksa barang bukti di laboratorium.

"Beliau (MKD) menyampaikan mekanisme di MKD. Apa yang menjadi tugas MKD terkait kejadian ini. Saya kira MKD bisa berjalan

dan Polri bisa berjalan," kata dia.

Pansus angket

Pansus Angket KPK yang dipimpin oleh Agun Gunandjar Sudarsa bersama beberapa anggota Pansus Angket KPK menemui Pimpinan DPR Fahri Hamzah untuk melakukan rapat konsultasi di Kompleks Parlemen Senayan, Selasa (5/12). Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah menyatakan, pertemuan tersebut telah menghasilkan dua kesimpulan.

Pertama, pimpinan dewan dan pimpinan fraksi-fraksi meminta pansus angket untuk meneruskan langkah-langkah di dalam melakukan penyelidikan sesuai dengan undang-undang ketentuan yang berlaku dalam kewenangan dan kewajiban yang dimiliki oleh pansus angket.

"Terutama untuk melakukan konfirmasi terhadap temuan-temuan yang sudah ada dalam pansus angket."

Keterangan yang disampaikan pihak penyidik kepada MKD akan menjadi bahan bagi kami untuk melakukan pendalaman.

sus angket penyelidikan terhadap KPK di dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya," ujar Fahri.

Kesimpulan kedua, Fahri mengatakan, pimpinan fraksi dan pimpinan dewan juga meminta kepada Pansus Angket KPK untuk menyiapkan rekomendasi sambil menunggu keputusan Mahkamah Konstitusi (MK).

"Menyiapkan rekomendasi opsi-opsi kesimpulan yang akan dibuat oleh pansus angket untuk dilaporkan di Paripurna DPR RI apabila masa kerja pansus angket telah dinyatakan selesai di masa yang akan datang," katanya.

Pada rapat konsultasi tersebut juga turut dihadiri beberapa anggota Pansus Angket KPK, yaitu Eddy Wijaya Kusuma dan Taufiqulhadi. Surat untuk mengajukan rapat konsultasi tersebut telah dilayangkan sejak 26 Oktober 2017 lalu. Namun, pimpinan DPR meresponsnya. ■ ed: muhammad hafid